

ABSTRAKSI

Siti Khusnutstsawab Hutagalung 1211405136. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2015. Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pemberitaan Tragedi Tanjung Priok di Harian Republika (Analisis Isi Pemberitaan Tragedi Tanjung Priok Pada Harian Republika Edisi 14 April hingga 14 Juni 2010).

Tragedi Tanjung Priok tahun 2010 menjadi tragedi yang terjadi yang kedua kalinya di Priok. Pertama kali terjadi yaitu sekitar pertengahan Tahun 1984 di Priok, namun berita yang disebarluaskan lebih kepada bagaimana pemerintah sedikit menutup lebih ketat mengenai hal tersebut. Apalagi pada masa tersebut kebijakan dalam bebas berpendapat belum dikeluarkan. Maka berita yang akan dikeluarkan harus melalui pemerintah dulu agar bisa terus berjalan. Tidak sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Dan berita mengenai hal tersebut, sejauh mana berita kali ini mengedepankan aturan penulisan berita sebagaimana yang sudah disepakati dalam Kode Etik Jurnalistik.

Untuk itu, penelitian ini meneliti mengenai bagaimana Penerapan Kode Etik dalam berita mengenai Tragedi Tanjung Priok di Harian Republika edisi dari 14 April hingga 14 Juni 2010.

Dalam pasal 5 Kode Etik Jurnalistik, menyebutkan Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dan ketepatan, serta tidak mencampurkan fakta dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya. Dan penjelasan tersebut, terdapat tiga unsur layak berita, yaitu harus akurat, berimbang, dan objektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi. Dengan pelopornya adalah Harold Lasswell. Peneliti sebelumnya menguji semua kategori yang telah dibuat dengan uji reliabilitas yang dibantu oleh dua coder, kemudian kategori yang telah reliabel tersebut digunakan peneliti untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dari hasil reliabilitas, diperoleh angka dengan masing-masing kategori yaitu keakuratan, keseimbangan, dan keobjektifan adalah sebesar 100%, 100%, dan 81,3%. Dengan begitu semua kategori yang telah diuji dengan uji reliabilitas oleh peneliti dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Peneliti dapatkan kecenderungan kategori setelah menyelesaikan penelitian dari keakuratan, keseimbangan dan keobjektifan adalah 100% dan angka kecenderungan berita tidak akurat, tidak seimbang dan tidak objektif adalah 0%. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Harian Republika menerapkan aturan penulisan berita yang telah disepakati dalam Kode Etik Jurnalistik, khususnya pada berita Tragedi Tanjung Priok tahun 2010.